

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil kerja siswa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan perhitungan harta waris dengan menggunakan pemodelan matematika yang diwakili oleh dua siswa kelas XII IPA 1 MAN Ambon telah memenuhi seluruh indikator pemodelan matematika. Siswa dapat melakukan identifikasi masalah dengan memenuhi indikator yang ada pada tahap identifikasi masalah yaitu menyebutkan syarat cukup dan syarat perlu yang didapatkan dari masalah, lalu menceritakan masalah tersebut dengan bahasa masing-masing, serta siswa dapat menentukan konsep yang sesuai untuk menyelesaikan masalah. Siswa dapat melakukan tahapan memanipulasi masalah dengan baik, dilihat dari kemampuan siswa saat menentukan dan menjelaskan maksud dari variabel yang dipilih, kemudian siswa menghubungkan keterkaitan antara variabel atau keterkaitan dengan masalah dan seterusnya dapat menjelaskan metode yang digunakan untuk membentuk model matematika.

Sama halnya pada tahap akhir dalam membentuk model matematika, siswa memenuhi indikator pada tahap ini dengan baik yaitu dapat membentuk model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan terakhir dapat mengecek keefektifan dan kesesuaian dari model yang dibuat dengan solusi yang didapatkan. Saat siswa melakukan pemodelan matematika, terdapat kesamaan cara ataupun pemilihan strategi. Namun adapula beberapa perbedaan seperti

penentuan variabel yang akan digunakan sebagai peubah, serta cara menyelesaikan perhitungan operasi bilangan pecahan saat melakukan pembagian harta waris

B. Saran

Adapun beberapa saran dari peneliti setelah melakukan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Guru, hendaknya lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika dasar agar dapat memudahkan siswa dalam mengaitkan berbagai topik matematika dengan dunia nyata. Kemudian dapat menjadikan pemodelan matematika sebagai alternatif dalam melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan nyata
2. Bagi siswa, hendaknya selalu melatih pemahaman konsep dengan cara menyelesaikan berbagai macam soal cerita agar terbiasa dengan proses penyelesaiannya. Kemudian dapat mengaitkan konsep yang telah dipelajari dengan konsep-konsep baru dan atau akan dipelajari nantinya meskipun berbeda jenjang pendidikannya.
3. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas siswa yang hendaknya dapat memberikan hasil output yang berkualitas pula bagi sekolah.
4. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pengembangan mengenai pemodelan dalam menyelesaikan masalah, dapat menggunakan bentuk soal atau materi lain yang lebih bervariasi dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Kemudian dapat mengkombinasikan berbagai teori antara teori

pemodelan matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan penyelesaian masalah matematika lainnya. Khususnya dalam penyelesaian harta waris, harus mendalami berbagai macam cara ataupun kemungkinan penyelesaian saat menemukan kasus-kasus tak biasa dalam pembagian harta waris. Karena pembagian harta waris itu sendiri merupakan ilmu yang kompleks.

